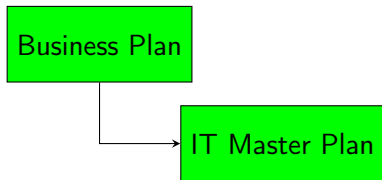




"Aku lebih menghargai  
orang yang **BERADAB**  
daripada **BERILMU**.  
Kalau hanya berilmu  
**IBLIS** pun lebih tinggi  
ilmunya daripada  
~~MALAIKAT~~ **MANUSIA.**"

*Syekh Abdul Qadir Al-Jailani*

- Perencanaan dan Pengaturan Teknologi Informasi
  - Menyusun IT Master Plan
  - Mengembangkan Arsitektur Informasi
  - Menentukan Arah dan Tujuan Teknologi



Manfaat dari IT Master Plan:

- IT Master Plan akan menjadi dasar bagi perencanaan perusahaan dalam investasi dan implementasi teknologi informasi.
- Mengurangi beberapa resiko yang timbul dari implentasi teknologi informasi.
- IT Master Plan bisa menjadi alat kontrol dan parameter yang efektif untuk mereview performa dan kesuksesan implementasi Teknologi Informasi pada suatu perusahaan.

Menurut Indrajit (2016) banyak sekali resiko-resiko yang mungkin timbul dalam implementasi IT, di antaranya:

- Ketidaksesuaian antara kebutuhan bisnis dengan sistem informasi yang dibangun.
- Banyaknya aplikasi yang tambal sulam sehingga tidak bisa saling berkomunikasi antara satu dengan yang lain.
- Investasi yang dikeluarkan tidak memberikan manfaat seperti yang diharapkan.
- Standar kualitas sistem informasi tidak sesuai dengan standar industri yang semestinya.

IT Master Plan yang baik berisi:

- Halaman pendahuluan yang menceritakan kondisi sekarang.
- Halaman penjabaran yang menjabarkan tujuan dari master plan.
- Halaman tentang kebijakan yang harus dibuat untuk mendukung master plan.
- Halaman yang memuat strategi implementasi dengan memperhitungkan analisis SWOT.
- Halaman action yang harus diambil.
- Halaman paparan hasil yang akan dicapai dari action-action tersebut.
- Rekomendasi yang diberikan dalam implementasi IT

Kerangka-kerangka arsitektur menurut Greefhorst et. al. (2006):

- Arsitektur untuk organisasi (enterprise-class frameworks), baik untuk tingkatan unit kerja, organisasi keseluruhan, maupun untuk sektor industri besar. Kerangka arsitektur jenis ini biasanya mengandung berbagai dimensi, dan menjadi dasar bagi model-model arsitektur khusus. Beberapa contoh kerangka ini adalah Information Systems Architecture, Information Framework (IFW), TOGAF atau the Open Group Architecture Framework (TOGAF), Integrated Architecture Framework (IAF), dan Methodology for Architecture Description (MAD).
- Arsitektur untuk tingkatan aplikasi (application-class frameworks), mengandung deskripsi untuk aplikasi perangkat lunak tertentu, dan tentunya lebih rinci daripada arsitektur organisasi.

## Tujuan Arsitektur Informasi:

- Agar bagian teknologi informasi memenuhi kebutuhan-kebutuhan bisnis strategis organisasi.
- Sehingga arsitektur informasi memadukan kebutuhan informasi, komponen sistem informasi dan teknologi pendukung.

Arsitektur Informasi dibedakan menjadi 3 macam, yaitu:

- Arsitektur Terpusat (centralized)
- Arsitektur Tersebar (decentralized)
- Arsitektur Client/Server

Perusahaan sangat membutuhkan perencanaan untuk mengembangkan sumberdaya informasi. Beberapa perusahaan tidak menginginkan seluruh manajemen berbagai aplikasi teknologi diorganisasikan oleh satu orang akan tetapi perusahaan lebih menginginkan untuk bisa berbagi informasi dengan perusahaan lain, contohnya pemasok dan pelanggan. Sehingga teknologi informasi dapat digunakan oleh perusahaan untuk membuat keunggulan strategis atau operasional.



Makanan yang sedap ada diruang tamu  
Orang yang beradap sudah pasti berilmu

